

PT MULTI HANNA KREASINDO (MHKI)

22 Maret 2024

Sector : *Industrials*

Sub-Sector : *Environmental & Facilities Services*

KEGIATAN USAHA UTAMA

PERKIRAAN JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perkiraan Tanggal Efektif :

28 Maret 2024

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

02 April 2024 - 04 April 2024

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

04 April 2024

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

05 April 2024

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

08 April 2024

PT Multi Hanna Kreasindo Tbk didirikan pada tahun 2004, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan limbah industri B3 dan non B3 melalui penerapan 3R (*Reuse, Recycling, Recovery*) yang terintegrasi dengan unit bisnis: pengangkutan, pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan limbah B3. Dalam menjalankan kegiatan tersebut Perseroan telah memperoleh sejumlah perizinan di bidang Lingkungan Hidup. Sementara itu, Perseroan telah memperoleh perizinan atas pengelolaan limbah B3 sebagai berikut:

- Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk usaha jasa dengan kegiatan Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk usaha jasa dengan kegiatan Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk usaha jasa dengan kegiatan Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut diatas, Perseroan telah memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah menerapkan sertifikat untuk ISO 90001: 2015, ISU 14001:2015, 14001:2015 dan ISO 45001 2018 untuk ruang lingkup pengelolaan limbah B3 dan Non B3 serta Perseroan telah memperoleh Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2023.

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya 750,000,000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Nilai Nominal :

Rp50 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp160 - Rp200 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya Rp150,000,000,000

Penjamin Emisi :

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

- Sekitar 78.33% untuk belanja modal Perseroan yang tergolong dalam *Capital Expenditure* (CAPEX) yang terdiri dari sekitar 60.32% untuk CAPEX di rencana pabrik baru Perseroan di Lamongan, Jawa Timur dan sekitar 39.68% digunakan untuk pembelian CAPEX di *Head Office*.
- Sisanya untuk modal kerja (*working capital*), yaitu penambahan persediaan dan biaya operasional. Adapun keperluan ini dibutuhkan Perseroan untuk mendukung kenaikan penjualan produk Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah **sebanyak - banyaknya 25% (dua puluh lima persen) atas laba bersih tahun berjalan** Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan, bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut :

- **Memiliki SDM yang berpengalaman.** Perseroan memiliki sumber daya yang berpengalaman dan berdedikasi tinggi. Selain itu, didukung juga oleh pelatihan dan pengalaman di bidangnya yang mampu menghasilkan produk jasa yang akurat.
- **Sistem jaminan mutu.** Perseroan telah memiliki tingkat standar ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, dan SNI 14001 untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan dan terus menerus ditingkatkan.
- **Kinerja Perseroan yang terus meningkat.** Pada periode 2020 - 2022, kinerja keuangan Perseroan terus meningkat, dibuktikan dengan meningkatnya nilai penjualan secara CAGR sebesar 29,19% dan meningkatnya laba bersih secara CAGR sebesar 123,62%. Dengan memanfaatkan peluang-peluang yang tersedia serta melakukan efisiensi pada kegiatan produksi dan operasionalnya, Perseroan berkeyakinan akan terus meningkatkan kinerjanya.

STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

- **Menjaga kualitas produk Perseroan.** Perseroan akan terus mempertahankan hasil kualitas produksi dan mengikuti prosedur kontrol kualitas yang tepat dan melakukan pelatihan kepada pegawai akan kesadaran pentingnya menjaga kualitas hasil produksi Perseroan. Perseroan juga berusaha untuk tetap melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas proses produksi.
- **Meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam segala lini.** Perseroan mencoba memaksimalkan produktivitas dan efisiensi baik dalam proses Jasa Pengangkutan, pengumpul, pengolah, dan pemanfaat. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan SOP yang mumpuni dan menerapkan teknologi terkini dalam lini produksi.
- **Melakukan inovasi produk.** Perseroan akan terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk yang bervariasi dan bernilai tinggi, serta mempunyai harga jual yang lebih baik.
- **Tim teknis yang tersertifikasi dan SDM yang berpengalaman dan kompeten.** Perseroan akan terus mempertahankan kompetensi dari sumber daya manusia yang dimilikinya dengan melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui pembinaan internal dan training yang berkelanjutan.
- **Pemenuhan perizinan dan standar kualitas.** Sesuai dengan komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, maka setiap limbah yang dihasilkan oleh Perseroan dikelola sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk limbah B3.

PROSPEK USAHA

- Ekonomi global masih dihadapkan risiko ketidakpastian, inflasi global melandai, namun masih di atas target bank sentral negara maju. Hal ini mengindikasikan strategi *high for longer* masih berlanjut. IMF memproyeksikan ekonomi global sebesar 3,1% di 2023 hingga 2024. Sementara itu, perekonomian Indonesia cukup terjaga di tengah pelemahan ekonomi global. Ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2023 tumbuh sebesar 5,04% YoY. Menurut kelompok Pulau, Pulau Jawa masih menjadi kontribusi PDB terbesar yaitu 57,05% dengan pertumbuhan PDB sebesar 4,96% *c-to-c*.
- Pembangunan ekonomi di Indonesia saat ini semakin berkembang pesat, khususnya dibidang industri serta semakin meningkatnya produksi limbah B3 dan non B3, maka permintaan mengangkut limbah dari perusahaan atau pabrik penghasil limbah semakin meningkat dan variatif, termasuk cara pengelolaan serta penanganan limbah B3 atau pun non B3 yang baik dan benar sesuai standarisasi yang mengacu terhadap Pemerintah dan Peraturan Perundang-undangan lainnya yang masih berlaku.
- Berdasarkan data dari Sistem Informasi Ditjen PSLB3 KLHK terlihat pertumbuhan jumlah limbah yang dihasilkan meningkat setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan jumlah limbah yang dapat diolah oleh Perseroan sampai periode November 2023 sebesar 0,13% dari jumlah keseluruhan limbah yang dihasilkan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peluang investasi dalam bidang Pengelolaan limbah B3 masih sangat luas.
- Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 pada pasal 276, 295, 297 dan 326 disebutkan bahwa penghasil limbah B3 wajib melakukan pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan, apabila penghasil limbah B3 tidak mampu melakukan sendiri pengolahan dan pemanfaatan limbah B3 yang dihasilkan maka limbah B3 wajib diserahkan kepada pengolah maupun pemanfaat yang memiliki izin dalam hal ini Perseroan. Jika peraturan pemerintah ini benar-benar diterapkan oleh industri penghasil limbah B3 maka ini merupakan peluang yang besar bagi Perseroan.
- Berdasarkan portofolio dan lini bisnis Perseroan, Perseroan dapat berkontribusi dan berperan aktif untuk berpartisipasi dalam meraup semua peluang tersebut. Apabila melihat penjelasan di atas terkait Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 pada pasal 276, 295, 297 dan 326 maka seluruh perusahaan yang menghasilkan limbah B3 diwajibkan untuk melakukan pengolahan limbah dimana saat ini Perseroan telah memiliki ijin dalam pengolahan limbah dan kemampuan dalam mengolah limbah – limbah tersebut.

RISIKO USAHA

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :

- **Risiko atas Peraturan Pemerintah.** Saat ini, Perseroan dalam menjalankan usahanya telah memperhatikan dan menjalani ketentuan dalam peraturan pemerintah, namun dapat saja pemerintah akan mengeluarkan peraturan baru mengenai lingkungan yang apabila Perseroan tidak dapat memenuhi peraturan tersebut akan berdampak pada usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Risiko usaha yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan :

- **Risiko transportasi material.** Sebagai perusahaan pengolahan limbah, transportasi dalam pengiriman material bahan baku limbah merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh Perseroan. Apabila terdapat gangguan teknis pada kendaraan atau hal lainnya, maka akan mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.
- **Risiko persaingan usaha.** Perseroan meyakini bahwa akan ada perusahaan lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri yang akan melakukan investasi di bidang usaha yang sama dengan Perseroan yaitu Pengelolaan (*treatment*) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Non B3. Tidak menutup kemungkinan pesaing lain dengan kualitas layanan yang baik dan teknologi yang lebih canggih, dapat cepat memperluas pasar dan mengambil pangsa pasar Perseroan.
- **Risiko pengembangan teknologi.** Sebagai Perusahaan jasa Pengolahan Limbah B3 dan non B3 membuat Perseroan harus selalu memperhatikan setiap perubahan teknologi. Jika Perseroan tidak dapat melakukan adaptasi teknologi maka produk Perseroan akan ketinggalan zaman dan akan mengalami kegagalan fungsi teknologi yang akan mempengaruhi tingkat akurasi.
- **Risiko Sumber Daya Manusia (SDM).** Kegiatan usaha Perseroan secara langsung dan tidak langsung bergantung pada pengendalian biaya operasional termasuk upah karyawan. Setiap kenaikan upah minimum, secara langsung dan tidak langsung akan meningkatkan biaya operasional dan menurunkan margin keuntungan Perseroan. Apabila manajemen Perseroan tidak dapat membuat kebijakan yang tepat maka hal ini akan mempengaruhi pada kondisi keuangan Perseroan.
- **Risiko Hukum.** Perusahaan yang beroperasi di industri limbah B3 maupun non B3, menghadapi sejumlah risiko hukum yang perlu diperhatikan seperti, tuntutan dari masyarakat sekitar sebagai akibat adanya tidak dijalkannya secara ketat pengolahan limbah sebagaimana yang telah diatur pemerintah sehingga menyebabkan tercemarnya lingkungan. Pelanggaran tersebut dapat mengakibatkan denda yang signifikan dan tuntutan hukum yang pada akhirnya dapat mengganggu keuangan Perseroan.

Risiko umum yang berdampak pada Perseroan :

- **Risiko kondisi perekonomian makro atau global.** Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di

negara tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

- **Risiko kondisi politik Indonesia.** Kondisi politik yang tenang dan stabil merupakan salah satu prasyarat perkembangan usaha dan bisnis. Kondisi politik yang tidak stabil yang terjadi secara terus menerus, akan secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi secara negatif kinerja keuangan Perseroan.

Risiko bagi investor :

- **Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham.** Ketika Perseroan melepaskan sahamnya secara publik di Bursa Efek Indonesia, terdapat risiko yang berkaitan likuiditas saham, di mana adanya potensi jumlah transaksi saham di pasar modal tidak cukup tinggi atau bersifat tidak likuid. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan bahwa pemegang saham tidak melakukan perdagangan sahamnya di pasar sekunder akibat tingginya risiko investasi yang harus dihadapi.
- **Risiko fluktuasi harga saham.** Setelah dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan dipengaruhi sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, sehingga Perseroan tidak dapat memprediksi fluktuasi harga saham yang terjadi.
- **Risiko terkait kebijakan dividen.** Risiko yang berkaitan dengan pembagian dividen bagi para investor dapat terjadi apabila adanya beberapa kondisi khusus, seperti kerugian dalam perolehan laba bersih, kebutuhan modal kerja, dan kebutuhan pengembangan usaha. Perubahan kebijakan terkait dengan dividen dapat diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- **Risiko investasi atau aksi korporasi.** Dalam rangka menghimpun tambahan modal untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan, Perseroan dapat melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Dalam hal penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham pada saat itu akan terdilusi pada setiap peningkatan modal tersebut. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa pemegang saham Perseroan tidak bisa mempertahankan persentase kepemilikan mereka pada Perseroan sama sekali atau tanpa pembayaran dana tambahan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Struktur pemegang saham MHKI sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12,000,000,000	600,000,000,000		12,000,000,000	600,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Multi Hanna Sinergitama	2,947,500,000	147,375,000,000	98.25%	2,947,500,000	147,375,000,000	78.60%
Shahabuddin	49,500,000	2,475,000,000	1.65%	49,500,000	2,475,000,000	1.32%
Vahmi	3,000,000	150,000,000	0.10%	3,000,000	150,000,000	0.08%
Masyarakat	-	-	-	750,000,000	37,500,000,000	20.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3,000,000,000	150,000,000,000	100%	3,750,000,000	187,500,000,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	9,000,000,000	450,000,000,000		8,250,000,000	412,500,000,000	

Sumber : Perusahaan

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022*)	2021*)	2020*)
Total Aset	326,798	170,193	154,427	132,239
Total Liabilitas	24,340	18,306	12,066	49,028
Total Ekuitas	302,457	151,887	142,361	832,211

Sumber : Perusahaan | *disajikan kembali

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2023	2022	2022*)	2021*)	2020*)
Pendapatan	108,003	95,321	132,191	97,042	61,311
Beban pokok penjualan	44,555	46,634	70,731	66,497	41,276
Laba kotor	63,448	48,687	61,460	30,545	20,035
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	30,072	31,911	38,561	11,960	4,124
Laba (rugi) tahun berjalan	23,253	24,623	29,828	9,115	2,772
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	127,318	194	-248	35	-116
Jumlah laba komprehensif	150,570	24,816	29,580	9,150	2,656
Laba per saham dasar	7.75	8.21	9.94	3.04	0.92

Sumber : Perusahaan | *Tidak Diaudit

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	30-Sep		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
Rasio Profitabilitas (%)					
Laba Bersih / Jumlah Aset	7.12%	15.06%	17.53%	5.90%	2.10%
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas	7.69%	16.74%	19.64%	6.40%	3.33%
Laba Bersih / Pendapatan	21.53%	25.83%	22.56%	9.39%	4.52%
Laba Bruto / Pendapatan	58.75%	51.08%	46.49%	31.48%	32.68%
Laba Usaha / Pendapatan	27.57%	32.42%	27.74%	12.24%	5.88%
EBITDA / Pendapatan	33.05%	39.29%	34.82%	19.81%	16.12%
Rasio Solvabilitas (X)					
Liabilitas / Jumlah Aset	0.07	0.1	0.11	0.08	0.37
Liabilitas / Ekuitas	0.80	0.11	0.12	0.08	0.59
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	27.75	49.84	31.61	27.14	4.52
<i>Interest Coverage Ratio</i>	345.89	714.79	553.23	143.17	103.91
Rasio Likuiditas (x)					
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	3.47	3.50	3.14	4.59	4.00
Kas / Liabilitas Jangka Pendek	1.78	1.33	1.78	2.02	0.29
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan	13.31%	41.56%	36.22%	58.28%	-14.41%
Laba Bruto	30.32%	119.55%	101.21%	52.46%	-17.43%
Laba (Rugi) Usaha	-3.64%	375.50%	208.68%	229.45%	-11.22%
Aset	92.02%	5.89%	10.21%	16.78%	8.42%
Liabilitas	32.97%	35.95%	51.72%	-75.39%	18.38%

Sumber : Perusahaan

PER and PBV FORECAST

PER dan PBV *Forecast* MHKI setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

MHKI	FY2022	Post-IPO		
		FY2023		
Harga Penawaran	-	160	180	200
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	750	750	750
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	120,000	135,000	150,000
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	3,000	3,750	3,750	3,750
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	600,000	675,000	750,000
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	170,193	446,798	461,798	476,798
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	18,306	24,340	24,340	24,340
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	151,887	422,457	437,457	452,457
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	50.63	112.66	116.66	120.66
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	132,191	144,004	144,004	144,004
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	29,828	31,003	31,003	31,003
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	9.94	8.27	8.27	8.27
PER (X)		19.35	21.77	24.19
PBV (X)		1.42	1.54	1.66

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of Sept 30th, 2023

RELATIVE VALUATION

MHKI bergerak di sektor *Industrials* oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* di bidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran diantara Rp160 dan Rp200 yaitu :

Harga Penawaran Rp160

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
MHKI	Multi Hanna Kreasindo Tbk	30-Sep	0.60	6.94	7.34	21.53	0.06	19.35	1.42
HYGN	Ecocare Indo Pasifik Tbk	31-Jul	0.36	12.58	22.57	6.69	0.79	20.24	4.57
Weighted Average[^]				9.76	14.95	14.11	0.43	19.80	2.99

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp200

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
MHKI	Multi Hanna Kreasindo Tbk	30-Sep	0.75	6.50	6.85	21.53	0.05	24.19	1.66
HYGN	Ecocare Indo Pasifik Tbk	31-Jul	0.36	12.58	22.57	6.69	0.79	20.24	4.57
Weighted Average[^]				9.54	14.71	14.11	0.42	22.22	3.11

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or